KAJIAN TENTANG PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN UJUNG PANGKAH – GRESIK TERHADAP "PENGAJIAN AGAMA ISLAM" DI RADIO PERSADA FM SUNAN DRAJAD LAMONGAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Sosial Dalam Bidang Komunikasi Dan Penyiaran Islam

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS : K D-2009 043 KPI
No. REG : D-2009/KPI/043
ASAL BUKU :
TANGGAL :
DEPARTEMEN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Oleh :

ROHMATULLAH
NIM. B01304059

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
AGUSTUS 2009

Gadjah Belang
– Jl. Jemur Wonosari Lebar No. 24 ☎ 031 - 8439407,
– Gebang Lor No. 5 ☎ 031 - 5953789

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Rohmatullah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 14 Juli 2009

Pembimbing,

Drs. H. Abdul Syakur M. Ag
NIP. 150 322 495

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Rohmatullah ini telah dipertahankan
di depan tim penguji skripsi

Surabaya, 06 Agustus 2009

Mengesahkan
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Dakwah

Dekan,

Prof. Dr. H. Shonhadji Sholeh, Dip.IS
NIP. 150 194 059

Ketua,

Dr. H. Abdul Syakur, M. Ag
NIP. 150 322 495

Sekretaris,

Abdullah Sattar, S. Ag. M. Fil.I
NIP. 150 278 252

Penguji I,

Prof. Dr. H. Shonhadji Sholeh, Dip.IS
NIP. 150 194 059

Penguji II,

Dra. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M. Ag
NIP. 150 278 251

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Rohmatullah, NIM. B01304059, 2009. Kajian Tentang Persepsi Masyarakat Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik Terhadap "Pengajian Agama Islam" di Radio persada FM Sunan Drajat Lamongan.
Skripsi Jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Persepsi, "pengajian agama Islam" di Radio persada FM

Ada dua persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) Bagaimana bentuk penyampaian "Pengajian Agama Islam" kepada masyarakat kecamatan Ujung Pangkah-Gresik melalui radio persada FM Sunan Drajat Lamongan (2)Bagaimana persepsi masyarakat kecamatan Ujung Pangkah - Gresik terhadap program "pengajian agama Islam" di Radio Persada FM Sunan Drajat Lamongan?

Peneliti akan mengungkapkan persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan analisa induktif yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai "pengajian agama Islam di radio persada FM". Kemudian data tersebut dianalisis dengan model *Uses and Gratifications*, sehingga memperoleh data yang bersifat holistik (utuh).

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa: (1) bentuk penyampaian "Pengajian Agama Islam" kepada masyarakat kecamatan Ujung Pangkah-Gresik melalui radio persada FM Sunan Drajat Lamongan

(2) Persepsi masyarakat Kecamatan Ujung pangkah Kabupaten Gresik terhadap "pengajian agama Islam" di radio persada FM sangat baik, kebanyakan dari mereka sangat menyetujui acara tersebut, dengan alasan program "Pengajian Agama Islam" dapat menambah wawasan tentang keagamaan dan sekaligus mencari pengetahuan baru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Judul .....
Persetujuan Pembimbing .....
Pengesahan Tim Penguji i
Motto dan Persembahan ii
Pengantar iii
Abstrak iv
Daftar Isi v
Daftar Tabel vii
Daftar Bagan viii

BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6
E. Definisi Konsep 6
F. Sistematika Pembahasan 8

BAB II : KERANGKA TEORETIK 10
A. Kajian Pustaka 10
1. Dakwah 10
a. Pengertian Dakwah 10
b. Tujuan Dakwah 12
c. Media Dakwah 13
2. Penggunaan Media Penyiaran dalam Komunikasi Dakwah 14
a. Radio dalam Komunikasi Dakwah 15
b. Format Program Siaran Dakwah 24
3. Persepsi 26
a. Pengertian Persepsi 26
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dalam Persepsi 27
c. Beberapa Syarat yang Perlu Dipenuhi Agar Individu dapat Menyadari Mangadakan Persepsi 29
d. Proses Persepsi 29

B. Kajian Teoretik 30
Model Uses and Gratifications 30
C. Penelitian Terdahulu yang Relevan 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III : METODE PENELITIAN **34**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 34
B. Subyek Penelitian 36
C. Jenis dan Sumber Data 36
D. Tahap-Tahap Penelitian 39
E. Teknik Pengumpulan Data 41
F. Teknik Analisis Data 43
G. Tehnik keabsahan data 44

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA **45**
A. Deskripsi Subyek Penelitian 45
1. Gambaran Singkat Tentang Radio Persada FM 45
a. Sejarah Singkat Radio Persada FM 45
b. Visi dan Misi Radio Persada FM 47
c. Struktur Organisasi Radio Persada FM 47
d. Daerah Jangkauan 49
e. Penentuan Program-Program Siaran Radio Persada FM 49
2. Gambaran Umum Masyarakat Kecamatan Ujung Pangkah-Gresik 56
a. Keadaan Geografi 56
b. Keadaan Keagamaan 56
c. Keadaan Ekonomi 57
d. Keadaan Pendidikan 58
B. Penyajian Data 59
1. Bentuk penyampaian pengajian agama Islam di Radio Persada FM 59
2. Persepsi Masyarakat Kecamatan Ujung Pangkah Terhadap Program "Pengajian Agama Islam" di Radio Prsada FM 60
C. Analisis Data dan pembahasan 66
1. Bentuk penyampaian pengajian agama Islam di Radio Persada FM 66
2. Persepsi Masyarakat Kecamatan Ujung Pangkah Terhadap Program "Pengajian Agama Islam" di Radio Prsada FM 67

BAB V : PENUTUP **73**
A. Simpulan 73
B. Saran 74

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Informan	38
1.2 Program Acara	52
1.3 Komposisi penduduk berdasarkan agama	57
1.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian	57
1.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Lulusan Umum	58
1.6 Kegunaan	67
1.7 Kepuasan	68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
4.1 Struktur Organisasi	48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Radio merupakan *media auditif* yang hanya bisa didengar, tetapi murah, merakyat dan bisa dibawa atau didengarkan di mana mana. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara, dan berupaya menvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi faktual melalui telinga pendengarnya.[1]

Radio telah mengalami perkembangan yang cukup lama sebelum menjadi media komunikasi massa seperti sekarang ini. Kini radio bukan saja sebagai sarana hiburan bagi masyarakat, tetapi sebagai lembaga sosial. Radio juga dituntut untuk ikut bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan dan motivasi kepada masyarakat untuk menuju kehidupan dan kepribadian yang lebih baik melalui program-program siarannya yang diharapkan akan dapat membantu masyarakat menjawab tantangan hidup, terutama dalam masalah yang menyangkut keagamaan.

Radio adalah media yang praktis dan ekonomis, dikatakan praktis karena bentuknya yang relatif kecil dan ringan, sehingga para pendengar dapat membawa radio bersama mereka. Sedangkan radio dikatakan ekonomis karena harganya yang relatif murah dibanding dengan media yang lain.

[1] Masduki, *Jurnalistik Radio* (Yogyakarta: LKIS), hal.9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Radio memiliki daya tarik yang disebabkan oleh ketiga unsur yang melekat padanya, yaitu kata-kata lisan, musik, dan efek suara. Dengan dihiasi musik dan didukung efek suara, suatu acara yang disajikan radio menjadi hidup. Meski kemudian muncul televisi, namun pesawat radio tidak bergeser karena untuk menikmati acara di radio dapat dengan tidur-tiduran, mandi, bekerja atau sambil mengemudikan kendaraan.[2]

Jadi selain harganya murah radio juga mempunyai kelebihan yaitu pendengar tidak dituntut untuk selalu berada di depan pesawat radio sehingga pendengar dapat mengikuti program acara siaran radio dimana saja sesuai dengan keinginan pendengar.

Dalam pemahaman modern, pendengar radio bukan lagi obyek yang menggunakan obyek telinga untuk menyimak sebuah acara. Mereka juga menggunakan nalar pikir dan sekaligus empati, sehingga membentuk sikap kritis. Jika program yang ditayangkan oleh radio tidak sesuai, maka sikap pendengar tidak sekedar memindahkan *channel* atau gelombang ke stasiun lain, tetapi akan bersikap antipati terhadap stasiun yang dinilai mengecewakan.[3]

Sebagai unsur dari komunikasi, dalam hal ini sebagai media massa radio siaran mempunyai cirri dan sifat yang berbeda dengan media massa lainnya. Jelas berbeda dengan surat kabar yang merupakan media cetak, televisi yang merupakan media audio visual, Radio bersifat audial, penyampaian pesan melalui radio dilakukakan dengan menggunakan bahasa lisan. Salah satu kelebihan media radio dibanding dengan media lainya adalah cepat dan mudah dibawah kemana-

[2] Onong Uchjana, Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 108-109

[3] Masduki, *Jurnalistik Radio* (Yogyakarta: LKiS, 2001), hal. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mana. Radio bisa dinikmati sambil mengerjakan pekerjaan lainya seperti memasak, menulis, menjahit dan lain-lain. Suatu hal yang tidak mungkin terjadi pada media lain seperti televisi, film dan surat kabar.[4]

Berdakwah bagi setiap muslim merupakan tugas mulia. Setiap muslim mempunyai tugas dan kewajiban mulia untuk berdakwah. Artinya setiap muslim bertugas dan berkewajiban menjadi pengajak, penyeru atau pemanggil kepada kebaikan dan meninggalkan kenistaan. Seperti yang terterah dalam firman Allah SWT Q.S. Ali Imran, ayat 104:

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : *"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma`ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.* 104

Dakwah dapat dilakukan melalui berbagai cara, tidak hanya melalui lisan, tetapi juga bisa dilakukan melalui media komunikasi, seperti radio, televisi, film, dan juga media komunikasi lainnya. Jika ditinjau dari sisi komunikasi, dakwah merupakan proses penyampaian pesan-pesan (*message*) berupa ajaran Islam yang disampaikan secara persuasif (*hikmah*) dengan harapan agar komunikan (*mad'u*) dapat bersikap dan berbuat amal shaleh sesuai dengan ajaran Islam.

[4] Hafied Cangara, *Pengantar ilmu Komunikasi* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998) hal, 137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti apa yang dikemukakan sebelumnya, media massa yang akrab dengan masyarakat adalah radio, maka sangatlah efektif jika radio sebagai media dakwah. Begitu juga dengan Radio Persada FM. yang *On Air* di 97,2. Radio dakwah yang bertempat di kawasan Pondok Pesantern Sunan Drajat Lamongan ini hampir tiap hari menyiarkan program dakwah dan program-program yang bernuansa Islami, dan juga dengan program-program hiburan lainnya.

Radio Persada FM merupakan salah satu radio dakwah yang menyajikan program siaran pengajian agama Islam yang ada dalam proses penyiarannya. Dalam hal ini, radio Persada FM menyiarkan pengajian agama Islam hampir tiap hari dengan rincian sebagai berikut :

Pagi hari pada pukul 06.30 – 08.00 Wib Pengajian agama Ihya' Ulumuddin, Sore hari pada pukul 16.30 – 17.30 Wib Pengajian agama Islam, Malam hari pada pukul 00.30 – 02.30 Wib Pengajian agama ceramah hikmah.

Semuanya itu diasuh oleh KH. Abdul Ghofur selaku pengasuh Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan.

Radio Persada FM adalah Radio yang banyak menyiarkan program dakwah. Hal ini tentunya menimbulkan banyak persepsi dari masyarakat yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda yang tentunya akan menimbulkan persepsi yang berbeda pula.

Oleh karena itu perlu diadakan sebuah penelitian tentang persepsi masyarakat kecamatan Ujung Pangkah – Gresik terhadap pengajian agama Islam di Radio Persada FM Sunan Drajat Lamongan tersebut untuk mengetahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagaimana pandangan masyarakat Kecamatan Ujung Pangkah tentang tehnik pengajian atau metode pengajiannya dan ada perubahan atau tidak setelah mendengarkan pengajian di Radio Persada FM tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk penyampaian "pengajian agama Islam" kepada masyarakat kecamatan Ujung Pangkah-Gresik melalui Radio Persada FM Sunan Drajat Lamongan
2. Bagaimana persepsi masyarakat kecamatan Ujung Pangkah - Gresik terhadap program "pengajian agama Islam" di Radio Persada FM Sunan Drajat Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk bentuk penyampaian "pengajian agama Islam" kepada masyarakat kecamatan Ujung Pangkah-Gresik melalui Radio persada FM Sunan Drajat Lamongan
2. untuk mengetahui persepsi masyarakat kecamatan Ujung Pangkah terhadap pengajian agama Islam di Radio Persada FM Sunan Drajat lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan untuk kesinambunagan pengembangan keilmuan di bidang dakwah dan ilmu komunikasi, khususnya dakwah Islam melalui Radio.

2. Praktis

a. Dari sisi praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pelaku *broadcasting* untuk lebih memperhatikan bentuk siaran di Radio, terutama siaran keagamaan.

b. Supaya pendengar Radio dari Masyarakat Kecamatan Ujung Pangkah-Gresik lebih selektif dalam menerima pesan-pesan dalam Radio

E. Definisi Konsep

Konsep merupakan unsur pokok dari suatu penelitian. Penentuan dan perincian konsep sangat penting supaya persoalan yang akan diteliti tidak menjadi kabur. Penegasan dari konsep yang terpilih sangat pelu untuk menghindarkan salah pengertian tentang arti konsep yang digunakan, karena konsep penggambarannya masih secara abstrak, maka perlu diterjemahkan dalam bentuk kata-kata, sehingga dapat diukur secara empiris.[5]

Sehubungan dengan hal tersebut, agar diperoleh kesepahaman mengenai judul skripsi yang peneliti angkat, maka akan diperjelas istilah-istilah dalam judul skripsi tersebut yaitu:

[5] Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), hal. 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Radio

Radio merupakan lambang komunikasi yang berbunyi dan hanya bisa didengar oleh telinga (*auditif*). Jadi Radio masuk pada jenis media yang berbentuk ucapan atau bunyi.[6]

b. Persepsi

Persepsi merupakan pengalaman tentang suatu obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi juga memberi makna pada stimuli indrawi.[7] Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengunggkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami.

Sedang persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tentang persepsi masyarakat kecamatan Ujung Pangkah terhadap pengajian agama Islam di Radio Persada FM. Sunan Drajat lamongan. Yang disampaikan dalam bentuk metode ceramah dengan menggunakan kitab kuning sebagai materinya, metode ini di praktekkan dengan sedikit dibacakan isi kitab tersebut, kemudian diterangkan pengertiannya secara luas melalui bahasa Jawa juga bahasa Indonesia karena pendengarnya dari kalangan masyarakat Jawa juga mahasiswa dari luar Jawa sehingga penyampainnya mudah dimengerti oleh kalangan masyarakat umum.

---

[6] Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi cet II* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), hal. 3
[7] Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), hal. 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan pembahasan dalam menyusun skripsi ini, maka laporan penelitian yang digunakan di sini dibagi menjadi lima bab, dimana sistematika masing-masing bab itu sesuai urutan-urutan yang ada sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini, peneliti memaparkan tentang latar belakang masalah, focus atau rumusan masalah yang akan dibahas. Disamping itu peneliti uga memaparkan tentang tujuan dan manfaat penelitian, definisi konsep, serta sistematika pembahasan.

Bab II: Telaah Keperpustakaan Dan Teori

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang beberapa kajian teoritis mengenai judul penelitian yang meliputi kajian teoritis tentang dakwah dengan sub-sub bab sebagai berikut: pengertian dakwah, tujuan dakwah serta unsur-unsur dakwah, kemudian dilanjutkan dengan sub-sub bab sebagai berikut: pengertian Radio, keutamaan dan keterbatasan dakwah melalui Radio dan siaran dakwah Islam di Radio kemudian dijelaskan pula beberapa penelitian terdahulu yang terkait. Itu bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang dakwah dan radio.

Bab III: Metodologi Penelitian

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai, serta wilayah penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, pengumpulan data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data, serta tehnik keabsahan data, yang gunanya untuk memperkuat penulisan dalam skripsi tesebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab IV: Penyajian dan Analisa data

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang gambaran umum masyarakat Ujung Pangkah, juga penyajian data tentang persepsi masyarakat kecamatan Ujung Pangkah terhadap pengajian agama Islam di Radio Persada FM. Sunan Drajat Lamongan. Serta uraian tentang analisis data terhadap fokus masalah yang berkaitan dengan temuan data, serta sub bab pembahasan yang berisi konfirmasi temuan data dengan teori.

Bab V: Penutup

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran berupa rekomendasi yang ditujukan kepada calon-calon peneliti lain yang tertarik untuk mengembangkan hasil penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KERANGKA TEORETIK

A. Kajian Pustaka

1. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Dakwah ialah usaha untuk mempengaruhi orang agar mereka bersikap dan bertingkah laku seperti apa yang dibawakan oleh da'i. setiap da'i dari agama apapun pasti berusaha mempengaruhi orang lain agar mereka bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan agama mereka.[8]

Dalam Al-Qur'an surat An-Nahl. 125 disebutkan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia ke jalan Allah SWT dengan cara yang bijaksana, nasehat yang baik serta berdebat dengan cara yang baik pula:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."[9]

---

[8] Ahmad Mubarok, *Psikologi Dakwah*…hal. 19-20

[9] Departemen RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Departemen RI, 2002)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H.M Arifin mengartikan dakwah sebagai suatu kegiatan ajakan, baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain, baik secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan pengalaman terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya tanpa adanya unsur-unsur paksaan.[10]

Dakwah adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan dan mengajarkan serta mempraktekkan ajaran Islam di dalam kehidupan sehari-sehari.[11]

Dakwah adalah segala bentuk aktifitas penyampaian ajaran agama Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana untuk terciptanya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dan semua lapangan kehidupan.[12]

Menurut Ali Aziz, setiap definisi dakwah memiliki tiga unsur pengertian pokok yaitu:

1) Dakwah adalah suatu proses penyampaian ajaran Islam dari seseorang kepada orang lain.
2) Penyampaikan ajaran Islam tersebut dapat berupa amar ma'ruf (ajaran kepada kebaikan) dan nahi munkar (mencegah kemungkaran).

[10] H.M.Arifin, *Psikologi Dakwah*. Cetakan II (Jakarta: Bumi Aksara,1993), hal. 6
[11] Faizah,Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), hal.7
[12] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana,2004), hal. 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Usaha tersebut dilakukan secara sadar dengan tujuan terbentuknya suatu individu atau masyarakat yang taat dan mengamalkan sepenuhnya seluruh ajaran Islam.[13]

Dari pengertian di atas dapat peneliti fahami bahwa dakwah itu adalah suatu ilmu pengetahuan yang berisi cara-cara atau tuntunan bagaimana seharusnya menjalankan usaha untuk menarik perhatian kepada perbuatan-perbuatan yang dapat membawa manusia kepada jalan kebenaran, yaitu menyeru mereka agar menerima ideologi, pendapat, pekerjaan yang sesuai dengan cara bijaksana dan meninggalkan amal-amal yang jelek sesuai dengan yang difirmankan Allah dalam Al-Qur'an untuk kemaslahatan dan keselamatan di dunia dan di akhirat.

b. Tujuan Dakwah

Menurut Ali Aziz, dalam bukunya yang berjudul *Ilmu Dakwah*, tujuan dakwah adalah untuk mengubah sikap mental dan tingkah laku manusia yang kurang baik menjadi lebih baik atau meningkatkan kualitas iman dan Islam seseorang secara sadar dan timbul dari kemauannya sendiri tanpa merasa terpaksa oleh apa dan siapa pun.[14]

[13] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 12
[14] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Media Dakwah

Media dakwah adalah perantara atau penghubung yang diperlukan agar materi dakwah yang diberikan juru dakwah (subyek) dapat diterima, diresapi, atau diamalkan oleh umat yang menjadi obyek dakwahnya.[15] Dengan kata lain media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Media dakwah ini dapat berupa barang (material), orang, tempat, kondisi tertentu dan sebagainya

Menurut Ali Aziz dalam bukunya *Ilmu Dakwah* telah membahas tentang adanya tiga jenis media dakwah yaitu:

1) *The Spoken Word*, yaitu media dakwah yang berbentuk ucapan atau bunyi yang dapat ditangkap oleh indra telinga seperti radio, telepon dan sebagainya.
2) *The Printing Writing*, yaitu media dakwah yang berbentuk tulisan, gambaran , lukisan, dan sebagainya yang bisa ditangkap dengan indra mata.
3) *The Audio Visual*, yaitu media dakwah yang berbentuk gambar hidup yang dapat didengar sekaligus dapat dilihat seperti televisi, film, video, dan sebagainya.[16]

Pada dasarnya dakwah dapat menggunakan berbagai media dakwah yang dapat merangsang indra-indra manusia serta dapat menimbulkan perhatian untuk menerima dakwah. Semakin tepat

[15]Hamzah Tualeha, *Pengantar Ilmu Da'wah* (Surabaya: Indah Offset, 1993), hal.58-59
[16] Mohammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 121

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan efektif media dakwah yang dipakai semakin efektif pula upaya pemahaman ajaran Islam pada masyarakat yang menjadi sasaran dakwah.[17]

d. Penggunaan Media Penyiaran dalam Komunikasi Dakwah

Pada era informasi sekarang ini, ditandai dengan maraknya media massa sebagai sarana komunikasi massa, termasuk media penyiaran. Berbicara tentang media penyiaran, maka yang dimaksud adalah media massa radio dan televisi, yaitu media yang menggunakan spectrum elektronik (frekuensi). Sedangkan media yang dimaksud dengan media penyiaran di Indonesia yang sesuai dengan undang-undang 32 tahun 2002, adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan atau sarana tranmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spectrum frekuensi radio, baik melalui udara, kabel, dan atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.[18]

Sudah menjadi komitmen bahwa setiap muslim wajib memanggul tanggung jawab mulia untuk berdakwah atau menjadi pendakwah. Artinya, setiap muslim bertugas dan berkewajiban mengajak dan menyeru umat manusia agar bersedia menerima dan memeluk agama Islam dalam bentuk amar ma'ruf nahi mungkar yang tujuannya adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat yang diridhai oleh Allah SWT.

---

[17] Ibid, hal. 120

[18] Syf Aminah, "*Penggunaan Media Penyiaran dalam Komunikasi Dakwah*", (Khatulistiwa, 2004), hal. 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Media dakwah adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dakwah. Dalam arti sempit media dakwah dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat.[19] Sedangkan menurut Hamzah Tualeka, media dakwah adalah perantara atau penghubung yang diperlukan agar materi dakwah yang diberikan juru dakwah (subyek) dapat diterima, diresapi dan diamalkan oleh umat yang menjadi obyek dakwahnya.[20]

Jadi, dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan.

Berikut Penggunaan Media Penyiaran dalam Komunikasi Dakwah

a. Radio dalam Komunikasi Dakwah

1) Pengertian Radio

Radio adalah media massa yang dikembangkan oleh Marconni, yang didemonstrasikan pada *The New Time* pada tahun 1901, kemudian digunakan pada tahun 1920, dan kini telah menjadi instruman sosial yang unik dan merupakan medium yang sangat penting. Dengan begitu radio merupakan alat komunikasi dalam arti saluran pertanyaan manusia yang umum atau terbuka dan menyalurkan lambang-lambang berbunyi berupa program-

[19] Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 32
[20] Hamzah Tualeka, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Surabaya: Indah Offset, 1993), hal. 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program yang teratur yang isinya aktual dan meliputi segala segi perwujudan dalam kehidupan manusia.[21]

Dalam perkembangan sekarang ini, radio adalah media auditif yang mempunyai arti sebagai media yang hanya bisa didengar, murah, merakyat, dan bisa dibawa serta didengarkan dimana dan kapan saja.[22]

Jadi, radio adalah sebuah alat komunikasi yang memanfaatkan gelombang elektromagnetik sebagai pembawa pesan yang dipancarkan melalui udara dengan menyamai kecepatan cahaya, dan juga sebagai media auditif artinya media radio yang hanya bisa didengarkan di mana dan kapan saja.

2) Karakteristik Radio

Radio memiliki karakteristik yang berbeda dengan media massa lainnya. Dibandingkan dengan media massa lain, media massa radio memiliki karakteristik khas sebagai berikut:[23]

a) Audiotori

Radio adalah "suara" untuk didengar, karenanya isi siaran bersifat "sepintas lalu" dan tidak dapat diulang.

b) Transmisi

Proses penyebarluasannya atau disampaikan kepada pendengar melalui pemancaran (transmisi).

[21] Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi* (Bandung: Armico, 1984), hal. 179
[22] Masduki, *Jurnalistik Radio* (Yogyakarta: LKiS, 2001), hal. 9
[23] Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism* (Bandung: Nuansa, 2004), hal. 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Mengandung gangguan

Seperti timbul tenggelam (*fading*) dan gangguan teknis "*channel noise factor*".

d) *Theatre of Mind*

Radio mencipta gambar (*makes pictures*) dalam imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suara. Pendengar hanya bisa membayangkan dalam imajinasinya apa yang dikemukakan penyiar, bahkan tentang sosok penyiarnya sendiri.

e) Identik dengan musik

Radio adalah sarana hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik.

3) Radio Sebagai Media Komunikasi

Radio sebagai salah satu media komunikasi massa yang berbentuk elektronik, yang mempunyai orientasi untuk menyajikan berita yang berisi fakta, opini ataupun interpretasi kepada khalayak masyarakat.[24]Dengan kata lain mempunyai visi untuk memberikan informasi, penerangan dan pendidikan. Bukan hanya itu, radio jga mempunyai karakteristik sebagai massa yang mampu menyajikan pesan yang amat cepat, lintas batas, lintas waktu, akurat, jeli dan jelas. Berkaitan dengan orientasinya, maka secara implisit (tidak Langsung), jadi mempunyai fungsi yang sangat penting dan berarti

[24] JB Wahyudi, *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio* (Yogyakarta: Kanisius,1997), hal. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam upaya pendampingan dan pembinaan kepada masyarakat khususnya dalam pemberian informasi. Secara general dan mendasar, fungsi utama radio adalah memberikan hiburan, informasi dan pendidikan kepada masyarakat. Setidak-tidaknya ada empat indikasi yang menegaskan fungsi radio sebagai media komunikasi massa, dalam hal ini yang berfungsi sebagai media sosial kemasyarakatan. Pertama, radio sebagai penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain. Kedua, radio sebagai sarana mobilisasi pendapat publik untuk mempengaruhi kebijakan. Ketiga, radio sebagai sarana untuk mempertemukan dua pendapat yang berbeda atau diskusi untuk mencari bersama yang saling menguntugkan. Dan Keempat, radio sebagai sarana untuk mengikat kebersamaan dalam semangat kemanusiaan dan kejujuran.[25]

Sementara itu juga radio mempunyai fungsi sebagai media propaganda dan media pembangunan.[26] Berbagai fungsi media radio tersebut di atas, akan selalu mengalami perubahan dan pergeseran yang berarti, selagi pengelola radio tidak mempunyai konsistensi terhadap visi dan misi yang telah dirumuskan. Dan pergeseran fungsi radio juga dapat disebabkan oleh adanya intervensi yang sangat berlebihan.

---

[25] Masduki, *Jurnalistik Radio*….hal.2-3

[26] Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek* (Bandung: Mandar Maju, 1991), hal. 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Kelebihan dan Kekurangan Radio Sebagai Media Dakwah

Menurut Ali Aziz, Kelebihan media radio sebagai media dakwah adalah:[27]

a) Bersifat langsung

Untuk menyampaikan dakwah lewat radio, tidak harus melalui proses yang komplek sebagaimana penyampaian dakwah melalui pers atau majalah umpamanya dengan mempersiapkan secarik kertas, da'i dapat langsung menyampaikan dakwah di depan mikrofon.

b) Radio siaran tidak mengenal jarak dan rintangan

Faktor lain yang menyebabkan radio dianggap memiliki kekuasaan ialah radio tidak mengenal jarak dan rintangan. Selain waktu, ruangpun bagi radio tidak masalah. Bagaimanapun jauhnya mad'u yang dituju dengan radio dapat dicapainya. Gunung-gunung, lembah, padang pasir, ataupun lautan luas semuanya tidak menjadi rintangan. Daerah-daerah terpencil yang sulit dijangkau dakwah dengan media lain dapat diatasi dengan media radio.

c) Radio siaran mempunyai daya tarik yang kuat

Faktor kuat yang menyebabkan radio siaran mempunyai kekuatan ialah daya tarik yang kuat dimilikinya, daya tarik ini tidak lain disebabkan karena acaranya yang serba hidup karena

[27] Mohammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* …..hal. 91-93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tiga unsur yang apa adanya yakni musik, kata-kata, dan efek suara.

d) Biaya relatif murah

Radio pada umumnya telah menjadi media utama yang dimiliki oleh setiap penduduk, baik yang kaya maupun yang miskin. Bedanya yang kaya mungkin mempunyai seperangkat radio sterio yang canggih, sedangkan yang miskin hanya memiliki radio transitor yang kecil.

e) Mampu menjangkau tempat-tempat yang terkecil

Radio merupakan satu-satunya alat komunikasi yang efektif untuk menghubungi tempat-tempat terkecil.

f) Tidak terhambat oleh tingkat kemampuan baca tulis

Di samping keuntungan-keuntungan tersebut diatas, radio juga memiliki keuntungan-keuntugan yang lain, yaitu siaran radio tidak terhambat oleh tingkat tidak kemampuan baca tulis khalayak. Di beberapa negara Asia, tingkat tidak kemampuan baca tulis populasinya lebih dari 70 persen. Jutaan orang ini tidak disentuh oleh media massa lain, kecuali siaran radio dalam bahasa mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Asep Syamsul, keunggulan dan kelemahan radio adalah sebagai berikut.[28]

5) Keunggulan Radio

a) Cepat dan langsung

Sarana tercepat, lebih cepat dari koran TV, dalam menyampaikan informasi kepada publik tanpa melalui proses yang rumit dan butuh waktu banyak seperti siaran TV atau sajian media cetak. Hanya dengan melalui telepon, reporter radio dapat secara langsung menyampaikan berita atau melaporkan peristiwa yang ada di lapangan.

b) Akrab

Radio adalah alat yang akrab dengan pemiliknya. Anda jarang sekali duduk dalam satu grup dalam mendengarkan Radio, tetapi bisaanya mendengarkannya sendirian, seperti di mobil, di dapur, di kamar tidur, dan sebagainya.

c) Dekat

Suara penyiar hadir di rumah atau di dekat pendengar. Pembicaraannya langsung menyentuh aspek pribadi.

d) Hangat

Paduan kata-kata, musik, dan efek suara dalam siaran radio mampu mempengaruhi emosi pendengar. Pendengar akan

[28] Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism*….hal. 23-26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bereaksi atas kehangatan penyiar dan seringkali berpikir bahwa penyiar adalah seorang teman bagi mereka.

e) Sederhana

Tidak rumit, tidak banyak pernik, baik bagi pengelola maupun pendengar

f) Tanpa batas

Siaran radio menembus batas-batas geografis, demografis, SARA (Suku, Agama, Ras, Antargolongan), dan kelas sosial. Hanya "tunarungu" yang tak mampu mengkonsumsi atau menikmati siaran radio.

g) Murah

Dibandingkan dengan berlangganan media cetak atau harga pesawat televisi, pesawat radio relatif jauh lebih murah. Pendengarpun tidak dipungut bayaran sepeserpun untuk mendengarkan radio.

h) Bisa mengulang

Radio memiliki kesementaraan alami sehingga berkemampuan mengulang informasi yang sudah disampaikan secara cepat.

i) Fleksibel

Siaran radio bisa dinikmati sambil mengerjakan hal lain atau tanpa mengganggu aktivitas yang lain, seperti memasak, mengemudi, belajar, dan membaca koran atau buku.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Kelemahan Radio:

a) Selintas

Siaran radio cepat hilang dan gampang dilupakan. Pendengar tidak bisa mengulang apa yang didengarnya, tidak bisa seperti pembaca koran yang bisa mengulang bacaannya dari awal tulisan.

b) Global

Sajian informasi radio bersifat global, tidak detil, karenanya angka-angkapun dibulatkan. Misalnya penyiar akan menyebutkan “seribu orang lebih” untuk angka 1.053 orang.

c) Batasan waktu

Waktu siaran radio relatif terbatas, hanya 24 jam sehari, berbeda pada surat kabar yang bisa menambah jumlah halaman dengan bebas. Waktu 24 jam sehari tidak bisa ditambah 25 jam atau lebih.

d) Beralur linier

Program disajikan dan dinikmati pendengar berdasarkan urutan yang sudah ada, tidak bisa meloncat-loncat. Beda dengan surat kabar, pembaca bisa langsung ke halaman tengah, akhir, atau langsung ke rubrik yang ia sukai.

e) Mengandung gangguan

Seperti timbul-tenggelam dan gangguan teknis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Format Program Siaran Dakwah

Radio merupakan media komunikasi massa yang memiliki kemampuan yang menjangkau masyarakat luas dalam waktu bersamaan. Salah satu aspek yang dapat menentukan keberhasilan radio adalah program-program acara yang disiarkan, sehingga diharapkan dapat memberikan daya tarik bagi pendengar. Apalagi program siaran dakwah harus mempunyai nilai lebih kepada masyarakat, karena memberikan informasi keagamaan.

Program adalah rangkaian program-program acara yang disiarkan sepanjang hari.[29] Program siaran dakwah di radio harus dapat disesuaikan dengan segmentasi dari pendengar. Pembuatan program siaran dakwah harus melakukan riset khalayak dulu karena salah satu alternatif untuk memperoleh gambaran tentang pendengar. Dari hasil riset inilah program siaran dakwah dapat dibuat diradio yang pada akhirnya sasaran dan tujuan dakwah akan tercapai.

Beberapa petunjuk yang dijadikan patokan oleh program *director* untuk membuat program siaran dakwah yang menarik pendengar, yaitu:

1) Acara harus sesuai dengan sasaran.
2) Program direktur harus dapat memastikan siapa sasaran program siaran dakwah yang akan dituju, sehingga program siaran dakwah di radio menjadi program yang ditunggu oleh masyarakat.

[29] Syf Aminah, "Penggunaan Media Penyiaran dalam Komunikasi Dakwah", (*Khatulistiwa*, 2004), hal. 28-36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Acara harus spesifik, materi dakwah yang di sampaikan harus khusus, misalnya hanya membahas satu topik tentang sholat, topik inilah yang dibahas secara menyeluruh.
4) Acara harus utuh, pembahasan materi harus terjaga dengan baik agar tidak keluar dari topik yang telah ditentukan.
5) Kemasan acara harus bervariasi, program siaran dakwah yang dibuat harus dikemas dalam bentuk yang bervariasi. Variasi program siaran dakwah dapat ditampilkan dalam bentuk dialog interaktif dan monolog. Pada program siaran dakwah masyarakat lebih menyukai acara yang disajikan dalam bentuk interaktif.
6) Acara ditempat pada waktu yang tepat, program direktur harus yakin bahwa waktu yang dipilih sudah tepat dengan pendengar dan penonton. Sehingga acara yang disajikan benar-benar efektif bagi pendengar.
7) Acara harus orisinil. Penyajian program siaran dakwah harus hasil dari kerja tim kreatif radio, bukan hasil tiruan atau jiplakan dari radio lain karena acara tiruan tidak akan membawa keuntungan bagi lembaga penyiaran.
8) Acara yang disajikan dengan kualitas baik. Mutu teknik suatu program acara menentukan sukses yang dibawakan sebab pendengar dan penonton sangat menginginkan kenyamanan dalam menerima siaran keagamaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9) Acara harus disajikan dengan bahasa yang sederhana. Penggunaan bahasa dalam membawakan acara mempunyai pengaruh yang sangat penting. Karena tidak semua pendengar dan penonton mampu menterjemahkan bahasa ilmiah yang digunakan oleh da'i atau seorang penyiar. Seorang da'i harus menguasai teknik bahasa yang baik dalam membawakan siaran dakwah.

3 Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses dengan mana kita menjadi sadar akan banyaknya stimulus yang mempengaruhi indra kita.

Persepsi mempengaruhi rangsangan atau pesan apa yang kita serap dan apa makna yang kita berikan kepada mereka ketika mereka mencapai kesadaran, oleh karena itu persepsi sangat penting bagi studi komunikasi dalam semua bentuk dan fungsinya.[30]

Menurut Bimo Walgito, persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya.[31]

Definisi yang lain menyebutkan bahwa persepsi adalah kemampuan membeda-bedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap satu obyek rangsang. Dalam proses pengelompokan

[30] joseph A. Devito, *Komunikasi Antar Manusia* (Jakarta: Profesional Books, 1997), hal. 75
[31] Bimo Walgito, *Pengantar Ilmu Psikologi* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan membedakan ini persepsi melibatkan proses interpretasi berdasarkan pengalaman terhadap satu peristiwa atau objek.[32]

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam persepsi

Persepsi kita bisa berbeda-beda karena dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor personal, situasional, fungsional dan struktural.

Di antara faktor yang besar pengaruhnya dalam mempersepsi sesuatu adalah perhatian, konsep fungsional, dan konsep struktural.[33]

1) Faktor perhatian

Perhatian adalah proses mental di mana kesadaran terhadap sesuatu stimuli lebih menonjol, dan pada saat yang sama terhadap stimuli yang lain melemah.

2) Faktor fungsional

Faktor fungsional yang mempengaruhi persepsi antara lain faktor kebutuhan, kesiapan mental, suasana mental, suasana emosional dan latar belakang budaya

3) Faktor struktural

Menurut teori Gestalt, bila seseorang mempersepsikan sesuatu, maka ia mempersepsikannya sebagai suatu keseluruhan, bukan bagian-bagian.

---

[32] Abdul Rahman Shaleh dan Muhbib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 89

[33]Ahmad Mubarok, *Psikologi Dakwah*….hal.109

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Su'adah dan Fauzik Lendriono dalam bukunya Pengantar Psikologi berpendapat agar individu dapat menyadari dan mengadakan persepsi maka ada beberapa faktor yang harus dipenuhi, yaitu:[34]

1) Ada obyek yang dipersepsi, Obyek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera (reseptor), stimulus bisa datang dari dalam atau luar individu yang mempersepsi, dan langsung mengenai syaraf penerima (sensoris) yang bekerja sebagai reseptor.
2) Ada alat indera (reseptor), Syaraf (sensoris dan motoris), pusat susunan syaraf (otak) ; Alat indera merupakan alat untuk menerima stimulus, disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran, dan sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.
3) Ada perhatian, Yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek. Tanpa perhatian persepsi tidak mungkin terjadi.

Jadi, persepsi itu akan terjadi ketika ada obyek yang di persepsi, ada stimulus dari alat indra kita sehingga timbul komunikasi antara obyek yang di persepsi deangan kita.

[34] Su'adah & Fauzik Lendriono, *Pengantar Psikologi* (Malang: Bayu Media, 2003), hal. 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Beberapa syarat yang perlu dipenuhi agar individu dapat menyadari, mengadakan persepsi

1) Adanya obyek yang dipersepsikan, obyek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor
2) Alat indera atau reseptor, yaitu alat untuk menerima stimulus
3) Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi sesuatu diperlukan pula adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi.[35]

d. Proses Persepsi

1) Proses kealaman (fisik)

Obyek menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor.

2) Proses fisiologis

Stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh syaraf sensoris ke otak.

3) Proses Psikologis

Proses yang terjadi dalam otak atau pusat kesadaran sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan reseptor itu, sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya.[36]

[35] Su'adah, *Pengantar Psikologi* (Malang: Bayumedia, 2003), hal. 32
[36] Su'adah, *Pengantar Psikologi*……hal. 32-33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kajian Teoretik

Dalam penelitian kualitatif, teori yang diajukan memang bukanlah sebagai jawaban terhadap fenomena yang diangkat, melainkan lebih sebagai perspektif. Karena itu teori yang ditawarkan semula bisa saja berubah atau diganti dengan teori lainnya yang lebih relevan ketika fakta atau temuan dilapangan mengisyaratkan hal itu.[37]

Di sini peran teori tidak sejelas seperti dalam penelitian kuantitatif karena modelnya induktif dengan mengumpulkan informasi, mengajukan pertanyaan, membangun kategori-kategori, mencari pola dan membangun teori.

Adapun teori yang akan digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini adalah Model *Uses and Gratifications* (model kegunaan dan kepuasan)

Komunikasi dikatakan efektif apabila ia menghasilkan efek atau perubahan-perubahan seperti yang diharapkan komunikator. Variabel efek diukur pada segi kognitif (perubahan pendapat), afektif (sikap, perasaan, kesukaan), dan behavioral (perilaku atau kecenderungan perilaku).[38]

Uses and gratifications (model kegunaan dan kepuasan), model teori ini menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi lebih

---

[37] Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 45.

[38] Jalaluddin Rakhmat, *Maetode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosda Karya, 1994), hal. 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak yang aktif, yang sengaja menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus.

Model "Uses and Gratifications"

Antesedan →	Motif →	Penggunaan Media →	Efek
- Variabel Individual	- personal - diversi	- hubungan - macam isi	- kepuasan - pengetahuan
- Variabel Lingkungan	- personal identity	- hubungan - dengan isi	- kepuasan - prilaku.[39]

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Banyak karya-karya peneliti (baik yang berupa buku maupun skripsi) yang membahas tentang masalah seputar radio, telah dihasilkan oleh para praktisi yang mempunyai spesifikasi dalam bidang keilmuan yang berkaitan dengan dunia penyiaran, khususnya radio. Di antara hasil penelitian yang membahas tentang berbagai sudut pandang radio yang mempunyai kemiripan dengan penelitian ini, antara lain:

- Radio Sebagai Media Dakwah. Studi Deskriptif Tentang Program Acara Dialog Kewanitaan di Radio Suara Nabawiy Pasuruan, Ismaul Izzah. Fakultas Dakwah KPI 2005. Pada skripsi ini menjelaskan bahwa program acara di Radio Suara Nabawiy Pasuruan, memenuhi peran yang cukup

[39] Jalaluddin Rakhmat, *Maetode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosda Karya, 1994), hal. 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

besar dalam mensukseskan dakwah Islam yang titik tekannya pada seluruh khalayak pasuruan.

- Program Keagamaan Di Radio: Studi Kualitatif Tentang Teknik Dakwah Dialogis di Radio Giga Gresik, Syius Malihah, Fakultas Dakwah, 2002. KPI. Pada skripsi ini menjelaskan bahwa radio GIGA ini mempunyai program acara wacana Islam yang menjelaskan tentang dakwah dialogis sehubungan dengan masyarakat perkotaan Gresik yang membutuhkan teknik dakwah berbentuk dialog. Dan memang acara dakwah seperti itu sesuai dengan masyarakatnya.
- Radio Sebagai Salah Satu Alternatif Media Dakwah: Studi Kualitatif Tentang metode Dakwah Radio Purnama FM Blitar, Aziz Fitrian. Fakultas Dakwah KPI 2005. Pada skripsi ini menjelaskan tentang metode dakwah yang ada pada program Syiar Islami di Radio Purnama FM. Metode dakwahnya menggunakan metode dialog interaktif (komunikasi dua arah/ Tanya jawab) antara nara sumber dengan para pendengar setia Radio Purnama FM. Di dalam dialog interktif tersebut seorang pendengar mengajukan pertanyaan seputar problematika hidup yang dihadapinya kepada da'i.

Penelitian-penelitian di atas mempunyai kesamaan yaitu sama - sama meneliti tentang program keagamaan yang ada di radio tetapi juga memiliki perbedaan yaitu di bidang rumusan masalah yakni apa faktor masyarakat kecamatan ujung pangkah - Gresik mengikuti program "pengajian Agama Islam" di Radio Persada FM Sunan Drajat Lamongan? dan bagaimana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persepsi Masyarakat Kecamatan Ujung Pangkah tentang program “pengajian agama Islam” di Radio Persada FM Sunan Drajat lamongan? Serta perbedaan lokasi yang berada di kecamatan ujung pangkah-Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi adalah pengetahuan yang mempelajari tentang cara-cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien.[40] Pada dasarnya penelitian itu merupakan uasaha menemukan, mengembangkan dan melakukan verifikasi terhadap kebenaran suatu peristiwa atau suatu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.

Lebih jelasnya Noeng Muhajjir mengemukakan dalam bukunya "Metodologi Peneitian Kualitatif" sebagai berikut:

"metodologi penelitian adalah membahas konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dilanjutkan dengan pemilihan metode yang akan digunakan, sedangkan metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.[41]

Penelitian ini merupakan suatu proses yang panjang yang berawal dari minat untuk mengetahui proses tertentu dan fenomena tertentu selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori, konseptualisasi, dan pemilihan metode penelitian yang sesuai, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian diskriptif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati kemudian diarahakan pada suatu latar dan individu secara holistik (utuh).

[40] Asmuni Syukir, dasar-dasar strategi dakwah (Surabaya: al-ihlas, 1983), hal. 99
[41] Noeng muhajjir, metodologi penelitian kualitatif (yogyakarta: sipres, 1993), hal. 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan pertimbangan bahwa penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.[42]

Penggunaan pendekatan *kualitatif* dalam penelitian ini dimaksudkan agar peneliti dapat menelusuri tiap pemikiran dan prilaku obyek penelitian secara jelas, luas dan mendalam. Sedang penggunaan penelitian jenis diskriptif bertujuan untuk menggambarkan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. [43]

Adapun alasan mengapa peneliti memilih jenis penelitian *diskriptif* adalah karena obyek penelitian merupakan suatu fenomena dalam komunitas yang memiliki karakter yang hiterogen, sehingga dengan metode ini lebih dapat menyesuaikan dengan banyak pengaruh nilai-nilai

[42] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*……,hal.5
[43] Saifuddin anwar, metode penelitian (yogyakarta: pustaka pelajar, 2003), hal. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dihadapi dan data yang diperoleh akan lebih aktual dan obyektif serta lebih memudahkan peneliti dalam berhubungan dengan responden.

Dengan demikian peneliti berusaha untuk memaparkan tentang jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan tujuan dapat melukiskan, memaparkan serta menjabarkan secara rinci dan menyeluruh permasalahan yang tertuang dalam skripsi ini sehingga dapat menghasilkan sesuatu bentuk data yang menyeluruh.

B. **Wilayah Penelitian**

Dalam penelitian ini sesuai dengan judul yang peneliti angkat yaitu kajian tentang persepsi masyarakat kecamatan Ujung Pangkah – Gresik terhadap pengajian agama Islam di Radio Persada FM Sunan Drajat Lamongan, maka yang menjadi sasaran penelitian adalah para anggota masyarakat kecamatan Ujung Pangkah – Gresik yang mendengarkan pengajian agama Islam di Radio Persada FM Sunan Drajat Lamongan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

   Jenis data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

   a. Data Primer

      Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kali. Dalam pengumpulan data primer dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan dengan menggunakan beberapa cara yaitu interview dan observasi.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti sendiri. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.[44]

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer, karena dalam pengumpulan data, peneliti akan menggali sendiri melalui interview dan observasi.

2. Sumber Data

Untuk kelengkapan jenis data di atas maka diperlukan adanya sumber data yang dipakai peneliti untuk melengkapi jenis data tersebut, yaitu:

a. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[45]

Dalam penelitian ini dipilih informan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan lokasi penelitian serta pihak radio untuk mendapatkan data-data tentang radio Persada FM. Sedang untuk informan inti atau subyek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Ujung Pangkah, dengan kriteria penilaian

[44] Saifudin Azwar, M.A, *Metode Penelitian* ..... , hal. 91.
[45] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* ……. hal. 90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertentu yang bisa dianggap mewakili warga lainnya.[46] Kriteria yang dimaksud yaitu:

1) Warga yang tinggal di Kecamatan Ujung Pangkah Gresik
2) Berusia antara 15-60
3) Telah mendengarkan program pengajian agama Islam di Radio Persada FM.
4) Dari latar belakang yang berbeda-beda (baik pendidikan atau profesi), semisal; SMU, Mahasiswa, Pekerja, dan Non Profesi.

Dari hasil Observasi dan wawancara sementara di lapangan, maka diperoleh sembilan belas informan diantaranya dalam tebel berikut:

Tabel 1.1

No	Nama	Usia	Profesi	Asal Desa
1	Tamlika	45 Tahun	Ibu Rumah Tangga	Karangrejo
2	Mukim	32 Tahun	Petani	Gelatik
3	Yuni	17 Tahun	Pelajar	Sekapuk
4	Kodiron	28 Tahun	Guru Olah Raga	Tanjengawan
5	Nur Shobari	19 Tahun	Pelajar	Gelatik
6	Ustad Mahfud	59 Tahun	Guru Ngaji	Karangrejo
7	Sa'adah	30 Tahun	Ibu Rumah Tangga	Tanjangawan
8	Kumayah	45 Tahun	Guru TK	Karangrejo
9	Soupun	29 Tahun	Guru Swasta	Kebonagung
10	Sholihatin Nashofa	17 Tahun	Pelajar	Ketapang Lor
11	Kabiet	53 tahun	KADES Bolo	Bolo
12	Izzah	25 Tahun	Karyawan Swasta	Ketapang Lor
13	Kapit	35 Tahun	Nelayan	Gosari
14	Ghofur	24 Tahun	Mahasisiwa	Sekapuk
15	Musthofa	28 Tahun	Guru MI	Karangrejo

[46] Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosda karya, 1985), hal. 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	Makhis	28 Tahun	Petani	Gelatik
17	Suhada	30 Tahun	Nelayan	Tanjengawan
18	Faris	21 Tahun	Mahasiswa	Gelatik
19	Sobikah		Ibu Rumah Tangga	Gosari

Alasan pemilihan sembilan belas informan tersebut, selain karena mereka telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Sehingga diharapkan akan memudahkan proses penggalian data.

b. Dokumen

Dokumen adalah tulisan atau catatan yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Seperti data geografis dan demografis kecamatan Ujung Pangkah, data tentang program "pengajian agama Islam" juga data tentang persepsi Masyarakat Ujung Pangkah, dakwah di Radio yang diperoleh dari kepustakaan profesional, dokumen ataupun dari sumber-sumber yang terpercaya.

D. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan.

Tahap ini merupakan awal mengadakan penelitian. Dalam tahap ini peneliti memulai dengan membuat proposal penelitian (rancangan penelitian), memilih lapangan penelitian dengan mempertimbangkan letak geografis dan praktisnya seperti waktu, biaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan tenaga.[47] Oleh karena itu peneliti memilih lokasi masyarakat kecamatan ujung pangkah-Gresik, karena tidak terlalu jauh dengan tempat tinggal peneliti jadi penelitian ini bisa lebih cepat untuk menghasilkan data yang di inginkan.

b. Tahap Kerja Lapangan

Setelah mempersiapkan segala hal yang terkait dengan persiapan pada tahap lapangan, selanjutnya peneliti melakukan :

1) Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri

Untuk dapat memahami latar belakang penelitian, peneliti meminta keterangan terkait dengan sasaran penelitian dan mulai mempersiapkan diri secara fisik maupun mental.

2) Pengumpulan data

Pengumpulan data dimulai sejak memasuki latar penelitian dengan melakukan pengarahan batas studi, mencatat data yang diperoleh ataupun mengingatnya dengan baik selama melakukan wawancara dengan informan.

3) Tahap analisis

Pada dasarnya analisis adalah kegiatan untuk mecari data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu penelitian. Dalam analisis diperlukan imajenasi dan

[47] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1989), h.127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kreativitas sehingga diuji kemampuan peneliti dalam menalar sesuatu.[48]

Dalam analisis, dipisahkan antara data terkait (relevan), dan data yang kurang terkait atau sama sekali tidak ada kaitanya. Proses analisis dilakukan setelah melalui proses klasifikasi, berupa pengelompokan atau pengumpulan dan pengaktegorian data ke dalam kelas-kelas yang telah ditentukan.

Pada tahap ini, setelah mendapatkan data, peneliti akan mengelompokkan data tersebut menjadi dua bagian yaitu data yang memang benar-benar dibutuhkan dan sesuai temuan data-data tersebut, kemudian dianalisis sesuai dengan teori yang ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan tiga macam teknis pengumpulan data.

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat.[49]

---

[48] P. Joko Subgyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), h.106

[49] Mohammad Nasir, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1999), h. 234

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan masyarakat kecamatan Ujung Pangkah – Gresik yang mendengarkan pengajian agama Islam di Radio Persada FM Sunan Drajat Lamongan untuk mengetahui persepsi masyarakat tersebut, untuk dijadikan sebagai sumber data.

b. Observasi

Obsevasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian di lakukan pencatatan.[50]

Pengamat mengamati seluk beluk kondisi lapangan yang ada di masyarakat kecamatan Ujung Pangkah – Gresik yang mendengarkan pengajian agama Islam di radio Persada FM Sunan Drajat Lamongan tentang persepsi mereka terhadap pengajian agama Islam di Radio Persada FM sebagai data lapangan yang diperlukan, dan juga bentuk penyampain Pengajian Agama Islam di Radio Persada FM tersebut

c. Dokumenter

Dokumenter adalah catatan yang dijadikan sumber data dan dimanfaatkan untuk menguji serta untuk menyimpan informasi yang dihasilkan. Dokumen ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder (sebagai pendukung data primer) yang berupa catatan, buku, agenda, dan lain-lain.[51]

---

[50] P. Joko Subgyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), h.106

[51] Nur Syam, *metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Solo: CV Romadhoni, 1991), h.109

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam teknik dokumenter ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang menjelaskan mengenai penyusunan program siaran radio Persada FM, format acara, serta data kepengurusan Radio Persada FM dan peneliti juga mengumpulkan data yang menjelaskan mengenai gambaran umum masyarakat Kecamatan Ujung Pangkah tentang keadaan geografi, keadaan demografi, keadaan keagamaan, keadaan ekonomi, serta keadaan pendidikan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti meninggalkan lapangan penelitian, tahap berikutnya yang harus dilakukan adalah melakukan analisis secara intensif terhadap data yang di peroleh yang sebelumnya telah dianalisis sementara di lapangan.

Analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu.[52] Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, dari data-data tersebut direduksi dengan membuat rangkuman, setelah itu data-data tersebut disusun kedalam satuan-satuan dan dikategorisasikan dan dibuat kode, kemudian langkah terakhir adalah mengadakan pemeriksaan data.[53]

Dalam penelitian ini teknik analisis datanya dilakukan melalui pendekatan induktif, dengan berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan data (ucapan/ perilaku subyek penelitian atau situasi lapangan penelitian) dan

[52] Burhan Bungin (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 184.
[53] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* ……, hal. 247.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, dan definisi yang bersifat umum.

Pendekatan induktif ini dimaksudkan untuk membantu pemahaman tentang pemaknaan dalam data yang rumit melalui pengembangan tema-tema yang diikhtisarkan dari data kasar (data mentah). Dimana proses kerja induktif dilakukan dengan mengumpulkan informasi, mengajukan pertanyaan, membangun kategori-kategori, mencari pola dan membangun teori.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini tidak menuntut kemungkinan adanya kesalahan. Maka dari itu peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data-data yang ada. Dan teknik pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi yaitu pemeriksaan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain dengan cara pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi. Teknik ini dimaksudkan agar peneliti tetap mempertahankan sifat terbuka, dan kejujuran, serta dapat memberikan kesempatan awal yang baik untuk melalui menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran penelitian.[54]

[54] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1989), h.330

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Gambaran Tentang Radio Persada FM

   a. Sejarah Berdirinya Radio Persada FM

Kawasan religius Makam Sunan Drajat dan Pondok Pesantren Sunan Drajat adalah suatu tempat yang tidak dapat dipisahkan, selain wisata Tanjung Kodok, dan bahari lamongan (WBL) yang baru. Masyarakatnya yang dikenal dengan semangat berjuang dalam memecah besarnya gelombang dilaut menjadikan mereka kuat dan tahan akan berbagai cobaan yang diterima, karena selain semangat hidup juga kekuatan iman dan taqwanya.

Masyarakat sekitar yang dulu juga dikenal dan suka dengan minum-minuman keras dan main judi, secara pelan dan pasti diarahkan dengan bimbingan yang dilakukan oleh Prof. Dr. KH. Abdul Ghofur untuk menjadi manusia-manusia yang benar dan berakhlak baik, sehingga mempunyai derajat yang mulia.

Namun perjuangan yang diakukan tersebut dirasa masih kurang dan perlu di lukukan suatu trobosan melalui media informasi. Gencarnya berbagai media informasi yang salah satunya adalah televisi menjadikan masyarakat harus siap dengan segala hal yang asik dan menarik. Bilamana tidak disaring dengan baik akan berdampak pada moral masyarakat yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak menentu pola hidupnya, dengan melakukan tiruan dan tontonan dengan tuntunan media TV.

Dengan pola kesadaran yang mendalam, tentang perkembangan media televisi, maka radio Persada FM didirikan sebagai filter moral bagi masyarakat sekitar agar tidak terombang ambing dengan datangnya informasi dari berbagai media.

Radio Persada FM yang dipimpin langsung oleh Prof. DR. KH. Abdul Ghofur selaku pengasuh Ponpes Sunan Drajat yang diresmikan pada tanggal 14 April 2004 oleh Ibu Megawati Soekarno Putri, dengan frekwensi FM 97,2 hadir dengan niat baik untuk mengangkat harkat dan martabat masyarakat dengan pendekatan pola siaran yang bermutu agar dapat menyerap dan merefleksikan aspirasi masyarakat yang beraneka ragam, meningkatkan daya tangkal terhadap pengaruh buruk budaya asing.[55]

b. Tujuan Pendirian

Setiap radio pasti mempunyai tujuan dan tujuan didirikanya radio persada FM ini adalah sebagai berikut:

a) Siaran yang sehat dan bermutu dapat dijadikan sebagai mediaperubahan atau agen perubahan dalam kehidupan masyarakat. Yang dapat memberikan pendidikan, pemberdayaan, kesejahteraan dan menumbuhkan rasa nasionalisme

[55] Dokumentasi Radio Persada FM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup yang lebih baik, bagi semua komponen dan lapisan masyarakat yang terlibat dalam proses siaran yang sehat dan bermutu.

c. Visi

Mewujudkan masyarakat yang beragama dan berbudaya, dengan meningkatkan ukhwah islamiyah

d. Misi

a) Terbangun sikap kritis dan peran sertanya yang bertanggung jawab sosial secara penuh terhadap lingkungan.

b) Menumbuhkan rasa nasionalisme dan nilai-nilai tradisi berbudaya dan beragama

c) Memberikan kesejahteraan bagi semua pihak yang terlibat dalam proses siaran

e. Struktur Organisasi Radio Persada FM.

Untuk mengoperasionalkan radio, maka pihak pengelola Radio Persada FM membuat susunan kepengurusan radio. Hal itu dilakukan supaya tercipta suasana kerja yang professional dan untuk menghindari adanya tumpang tindih dalam melakukan tugas yang telah diberikan kepada masing-masing personal yang ada di radio Persada FM. Untuk lebih jelasnya lihat pada bagan berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagan 2.1

Stuktur Managemen

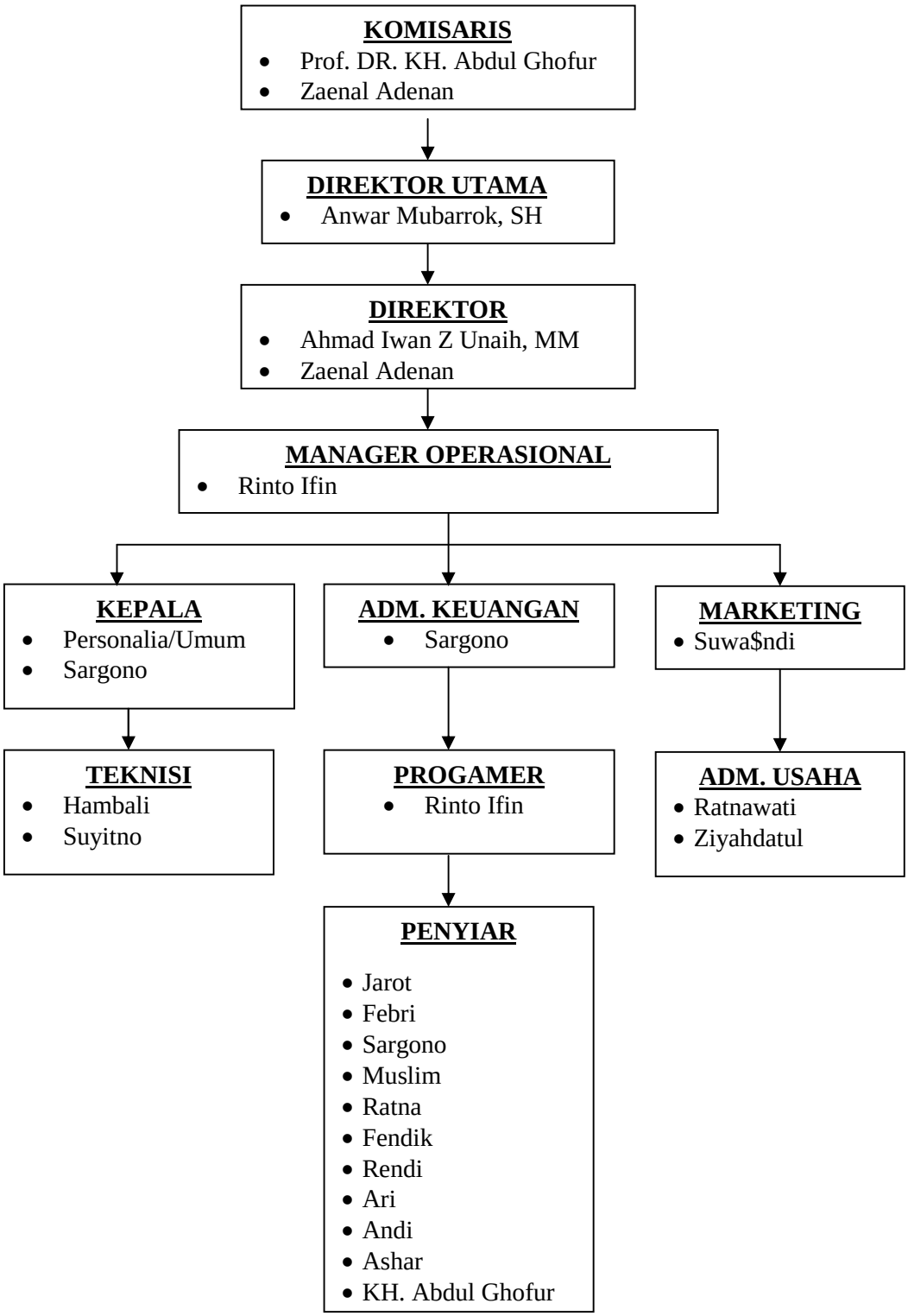

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Daerah Jangkauan

Radio Persada FM dalam menyiarkan program-programnya, mampu menjangkau beberapa wilayah di antaranya sebagai berikut :

Barat : Kabupaten Tuban, Kabupaten Bojonegoro

Timur : Kabupaten Gresik

Selatan : Kabupaten Jombang, dan Kabupaten Mojokerto

g. Program-Program Siaran Radio Persada FM

Seperti halnya radio swasta lainnya, Radio Persada FM juga menentukan setiap siaran program-programnya, yang sebelumnya sudah disusun dengan baik untuk disampaikan kepada khalayak. Penentuan program-program acara tersebut dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat yang mencakup kebutuhan hiburan, pendidikan, dakwah ataupun penerangan untuk menuju masyarakat yang seimbang antara kebutuhan jasmani dan Islam

Dalam pemenuhan program-program siarannya, radio Persada FM *On Air* (mengudara) mulai pukul 05.30 s/d 06.30 WIB, dengan jam siar setiap hari dari hari senin sampai hari minggu,

Selanjutnya pada pukul 06.30 s/d 08.00 WIB, program pengajian agama Islam, yakni program dakwah yang langsung diasuh oleh Drs. KH. Abdul Ghofur. Adapun target sasaran pendengar acara ini adalah semua kalangan.

Adapun jam siar pukul 08.00 s/d 10.00 WIB setiap hari, Radio Persada FM memberikan program musik dangdut, humor dan request

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lagu-lagu. Dengan jam siar setiap hari dari hari senin sampai hari minggu, program ini memberikan hiburan berupa musik dangdut juga bisa request lagu yang disukai. Dalam program ini, pendengar bisa langsung meminta lagu yang disukai untuk diputar.

Pada pukul 10.00 s/d 12.00 WIB disajikan program lagu pop Indonesia. Program di atas disiarkan setiap hari dari hari senin sampai hari minggu. Program ini menyajikan hiburan berupa musik Pop Indonesia.

Sedangkan pada pukul 12.00 s/d 15.00 WIB, Radio Persada FM memberikan program lagu campursari dan informasi tentang pertanian. Program tersebut disiarkan setiap hari dari hari senin sampai hari minggu. Pada program ini pendengar bisa mendengarkan lagu-lagu campursari yang mereka sukai, lagu-lagu yang diputar di sini di khususkan untuk lagu campursari. Dalam program tersebut, juga diselipkan informasi tentang pertanian.

Pada pukul 15.00 s/d 16.00 WIB diisi program lagu dangdut moderen juga tips tentang kesehatan. Program tersebut disiarkan setiap hari dari hari Senin sampai hari Minggu. Menyajikan materi hiburan berupa lagu dangdut dan juga tips-tips umum.

Adapun jam siar pukul 16.00 s/d 17.00 WIB setiap hari Radio Persada FM menyajikan program Pengajian agama islam.

Pada pukul 17.00 s/d 18.00 WIB diisi dengan program musik religius, dengan jam siar setiap hari dari hari senin sampai hari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minggu. Program ini memberikan hiburan berupa musik religius baik pop, dangdut ataupun gambus. Dalam program ini pendengar bisa mendengarkan musik religius yang mereka sukai.

Selanjutnya, pada pukul 18.00 s/d 20.00 WIB yaitu berganti lagu-lagu kenangan. Dan juga Request seputar lagu-lagu tersebut. Pada program ini pendengar bisa merequest lagu-lagu yang mereka sukai, lagu-lagu yang diputar disini di khususkan untuk lagu kenangan Indonesia yang terbaru. Disamping menyajikan hiburan, pada program ini diselipkan informasi dan tips .

Pada hari kamis, Radio Persada FM menyajikan program pengajian malam jum'at.

Khusus pada hari jum'at, pukul 06.00 – 08.00 Radio Persada FM menyiarkan program lagu anak-anak dan pada pukul 13.00 – 16.00 lagu dangdut dan campur sari, pukul 18.00 – 20.00 lagu slow rock, pukul 20.00 – 22.00 lagu pop indonesi dan request.

Selanjutnya pada pukul 20.45 s/d 22.00, Radio Persada FM menyajikan program lagu nostalgia.

Pada pukul 22.00 s/d 24.00 WIB Radio Persada FM memberikan program pop nostalgia, yaitu program yang menyajikan sajian hiburan berupa musik pop nostalgia. Adapun target sasaran pendengar acara ini adalah kalangan orang tua.[56]

[56] Sumber data: Arsip Radio Persada FM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Itulah tadi program-program yang ada di Radio Persada FM. Untuk lebih jelasnya, lihat tabel berikut ini:

Tabel 1.2

No	Jam	Acara
1	05.30 – 06.30	Tune Signal Jenis Lagu Instrumental Jenis Lagu Musik Qosidah
2	06.30 – 08.00	Pengajian agama Ihya' Ulumuddin Materi Acara Ceramah Agama
3	08.00 – 10.00	Goyang Dangdut pagi Jenis lagu dangdut remix, humor dan request
4	10.00 – 12.00	Musik kreasi persada Lagu pop indonesia Tips dan Request
5	12.00 – 14.00	Lagu Campursari Informasi Pertanian dan Administrasi
6	14.00 – 16.00	Pasar dangdut Lagu dangdut Tips Umum dan Request
7	16.00 – 17.00	Pengajian Agama Islam
8	17.00 – 18.00	Musik Religius

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Lagu Pop Islami Kata – kata Bijak
9	18.00 – 20.00	Tembang Cinta Lagu pop Indonesia Opini Remaja dan Request
10	20.00 – 22.00	Dangdut nostalgia
11	22.00 – 00.00	Telepati Pop nostalgia
12	00.00 – 00.30	Jeda Lagu Instrumentalia
13	00.30 – 02.00	Ceramah Hikmah

Program Khusus

no	Jam	Acara
1	Kamis 20.00 – 22.00	Pengajian malam jum'at Ceramah agama secara live oleh Prof. DR. KH. Abdul Ghofur
2	Jum'at 06.00 – 08.00	Kreasi anak persada Lagu anak – anak Penampilan play group, TK, TPQ
3	Jum'at 18.00 – 20.00	Slow rock edition Lagu Slow Rock
4	Jum'at	Tembang manca

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	20.00 – 22.00	Lagu pop barat
5	Sabtu 18.00 – 20.00	Top Request Lagu Pop Indonesia
6	Ahad 13.00 – 16.00	Cafe Persada Jenis Lagu Dangdut/ campursari

Sumber data: Arsip Radio Persada FM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Pola Siaran

Radio persada FM mempunyai pola siaran sebagai berikut:

a) Berita : 20 %

b) Hiburan : 25 %

c) Dakwah : 35 %

d) Kebudayaan :10 %

e) Iklan : 10 %

2) Sajian Musik

Jenis musik yang disajikan oleh Radio Persada FM adalah dari jenis musik pop Indonesia, pop barat, dangdut, campur sari, rock dan tembang kenangan dengan prosentase:

a) Dangdut : 20 %

b) Tembang Kenangan : 10 %

c) Pop : 20 %

d) Campursari : 20 %

e) Religi : 30 %

3) Sasaran Pendengar

a) Orang tua/ dewasa : 50 %

b) Remaja : 30 %

c) Anak-anak : 20 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Gambaran Umum Kecamatan Ujung Pangkah

a. Keadaan Geografi

Kecamatan ujung pangkah adalah salah satu wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Gresik Propinsi Jawa Timur, Dengan luas kurang lebih 700.000 Ha. Jarak antara Kecamatan Ujung Pangkah dengan pusat pemerintahan Kurang lebih 24 Km, Masyarakat Kecamatan Ujung Pangkah mata pencahariannya sebagian besar dari bertani dan nelayan, dikarenakan alam menyediakan laut juga lahan yang subur untuk pertanian.

Adapun batas-batas wilayah kecamatan ujung pangkah adalah sebagai berikut:

1) Sebelah Utara : Laut
2) Sebelah Selatan : Kecamatan Sidayu
3) Sebelah Barat : Kecamatan Panceng
4) Sebelah Timur : laut

b. Keadaan Keagamaan

Pemeluk agama Islam di Kecamatan Ujung Pangkah sangat mendominasi dengan persentase kurang lebih 99 % dari jumlah keseluruhan penduduk. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.3

Persentase penduduk berdasarkan agama

Agama yang dianut	Persentase
Islam	99 %
Kristen	01 %
Khatolik	0 %
Hindu	0 %
Budha	0 %

Sumber data: kantor Kecamatan

c. Keadaan Ekonomi

Bentuk mata pencaharian Masyarakat nampaknya menjadi penentu bagi kondisi perekonomian Masyarakat di Kecamatan Ujung Pangkah, Masyarakat mencari mata pencahariannya sesuai dengan keahlian masing-masing. Mayoritas Masyarakat Kecamatan Ujung pangkah bekerja sebagai petani dan nelayan. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut ini:

Tabel 1.4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian

No	Jenis Mata Pencaharian	Persentase
1	Guru	25 %
4	Pedagang	10 %
5	Tani	30 %
6	Nelayan	35 %

Sumber data: kantor Kecamatan Ujung Pangkah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Keadaan Pendidikan

Untuk mengetahui persentase Masyarakat Kecamatan Ujung Pangakah berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 1.5

Jumlah Penduduk Berdasarkan Lulusan Umum

No	Lulusan Pendidikan	Persentase
1	TK	05 %
2	SD	25 %
3	SMP/SLTP	10 %
4	SMA/SLTA	35 %
5	Akademi/D1-D3	05 %
6	Sarjana (S1-S3)	20 %

Sumber data: kantor Kecamatan Ujung Pangkah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data

1. bentuk dan aktivitas atau pola “Pengajian Agama Islam” di Radio Persada FM

Di sini akan dijelaskan bagaimana bentuk dan aktivatas atau pola “Pengajian Agama Islam” di Radio Persada FM. Bentuk atau pola penyampaian yang didapatkan dari observasi adalah menggunakan metode ceramah dengan kitab Ihya’ Ulumuddin sebagai sumber materinya. Metode ceramah ini dipraktekkan dengan awalan dibacakan isi kitab Ihya’ Ulumuddin tersebut, sambil diterangkan pengertiannya secara luas melalui pengantar bahasa Jawa dan juga bahasa Indonesia, ini disebabkan pendengarnya adalah dari kalangan masyarakat ,di samping itu juga terdiri mahasiswa dari luar Jawa, sehingga penyampainnya yang dengan bahasa Indonesia mudah dimengerti oleh kalangan masyarakat luas. Dalam program ini tidak ada tanya jawab dari pendengar radio. Tetapi yang bertanya hanya dari santri yang ada di dalam pondok saja, penyampaian pengajian agama Islam di Radio Persada FM tersebut menggunakan kaset yang diputar ulang dan kadang juga siaran langsung dari Ponpes Sunan Drajat, proses acara ini adalah yang pertama dibuka oleh penyiar, kemudian langsung Pengajian Agama Islam dan ditutup oleh penyiar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Persepsi masyarakat Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik tentang Program “Pengajian Agama Islam” di Radio Persada FM.

Setiap kegiatan atau acara apapun pasti tidak terlepas dari tanggapan atau pendapat orang yang mengikuti kegiatan tersebut. Begitu pula dengan program Pengajian Agama Islam di Radio Persada FM, maka hal ini juga menimbulkan persepsi kepada setiap pendengarnya.

Pilihan untuk mendengarkan siaran sebuah stasiun radio tentu didasari oleh faktor-faktor kebutuhan pendengar akan siaran yang disiarkan oleh radio tersebut. Dan setiap stasiun radio pasti memiliki format yang nantinya akan membuat radio memiliki kekhususan dan ciri khas tersendiri serta memberikan sesuatu hal yang menarik pendengar akan acara yang diinginkan. Oleh karena itu, penting kiranya bagi stasiun radio tersebut untuk mengetahui apa yang diinginkan oleh target khalayaknya.

Format yang dipilih oleh suatu stasiun radio pasti tidak lepas dari format musik dan siaran keagamaan yang turut menjadi bagian dari format siaran. Siaran keagamaan ini bisa berbentuk penuturan dalam rubrik musik, opini atau berita musik

Format keagamaan yang ditetapkan oleh Radio Persada FM adalah program dakwah yang disajikan untuk masyarakat sehingga rasanya perlu untuk mengetahui persepsi Masyarakat Kecamatan Ujung Pangkah tersebut

Berikut ini akan disajikan hasil wawancara peneliti untuk mengetahui apa Persepsi Masyarakat Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap program Pengajian Agama Islam di Radio Persada FM sebagai sumber pengetahuan keagamaan sbb:

1) Ibu izzah mengatakan bahwa motivasi yang mempengaruhi dirinya untuk mengikuti program Pengajian Agama Islam di Radio Persada FM sebagai sumber pengetahuan keagamaan adalah karena ceramahnya yang enak:

> "Radio Persada FM kalau di dengar dari sini suaranya kencang. Jadi, saya suka sekali. Jadi, saya tidak cari yang lain Mas, pokoknya itu enak didengar ceramahnya".[57]

2) Kapit warga Desa gosari Kecamatan Ujung pangkah Kabupaten Gresik sebagai berikut:

> "Saya mengikuti pengajian di Radio Persada FM adalah ingin menambah wawasan keagamaan dan peangetahuan tentang agama itu ja mas".[58]

3) Saudara Ghofur, warga desa Sekapuk Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik mengungkapkan hal yang sama bahwa motivasi yang mendorong untuk mengikuti program "Pengajian Agama Islam" di Radio Persada FM adalah sebagai sumber pengetahuan keagamaan seperti yang di ungkapkan sebagai berikut:

> "ingin menambah pengetahuan tentang keagamaan, Siarannya jelas. Jadi, kita mendengarkannya terasa nyaman ".[59]

4) Musthofa warga desa Karangrejo Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik yaitu sbb:

> "ya miskipun agak jauh dari sini pemancarnya, tapi masih bisa di terima dengan jelas suaranya, itu yang paling utama. Sihingga kita

[57] Wawancara dengan Ibu Izzah pada tanggal 18 Mei 2009
[58] Wawancara dengan Saudara Kapit pada tanggal 18 Mei 2009
[59] Wawancara dengan Saudara Ghofur pada tanggal 19 Mei 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisa mendengarkan dengan jelas ya.....? enak aja waktu mendengarkan. ".[60]

5) Bapak Makhis, warga desa Gelatik Ujung pangkah Kabupaten Gresik mengungkapkan bahwa motivasi yang mempengaruhi untuk memilih program "Pengajian Agama Islam" di Radio Persada FM sebagai sumber pengetahuan keagamaan adalah karena ingin meningkatkan nilai-nilai keagamaan yaitu sbb:

> "motivasi saya yang pertama adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang agama ".[61]

6) Bapak Suhada warga desa Tanjangawan Kecamatan Ujung pangkah Kabupaten Gresik mwngungkapkan hal yang sama bahwa motivasi untuk mengikuti program "Pengajian Agama Islam" di Radio Persada FM sebagai sumber pengetahuan keagamaan adalah faktor siaran yang jelas dan juga materi yang tepat sehingga pesan dakwah yang disampaikan da'i mudah dipahami oleh mad'u dan dapat memenuhi strategi dakwah, pernyataan tersebut sbb:

> "Radio Persada FM itu siarannya jelas kalau dari sini. Materinya bagus sehingga memenuhi strategi dakwah. Bagus materinya. Pesan dakwah yang disampaikan juga bagus".[62]

7) Saudara Faris, warga desa Gelatik Kecamatan Ujung pangkah Kabupaten Gresik juga berpendapat sama yaitu:

> "Stasiun Radio Persada itu kan jelas dari sini yang pertama yaitu jelas terus yang kedua tadi yaitu materinya bagus tentunya tentang keagamaan jadi kepuasan tersendiri".[63]

---

[60] Wawancara dengan bapak Musthofa pada tanggal 19 Mei 2009
[61] Wawancara dengan Bapak Makhis pada tanggal 19 Mei 2009
[62] Wawancara dengan Bapak Suhada' pada tanggal 18 Mei 2009
[63] Wawancara dengan Saudara Faris pada tanggal 19 Mei 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Ibu Sobikah warga Gosari Ujung Pangkah Kabupaten Gresik mengatakan bahwa motivasi untuk mengikuti program "Pengajian Agama Islam" di Radio Persada FM sebagai sumber pengetahuan keagamaan adalah materi yang tepat sehingga pesan dakwah yang disampaikan da'i mudah dipahami oleh mad'u:

> "Pengajian di Radio Persada FM itu penjelasannya runtut sehingga mad'uw bisa menerima wawasan keagamaanya (pesan dakwah) dengan jelas".[64]

9) Dhopir, warga desa ketrapang lor Ujung pangkah Kabupaten Gresik juga mengungkapkan hal yang sama yaitu:

> "Dari segi materinya itu bagi saya mudah saya terima, karena si da'inya itu cara menerangkannya itu mudah diserap".[65]

10) Tamlika memilih program Pengajian Agama Islam di Radio Persada FM sebagai sumber pengetahuan keagamaan adalah pentingnya mendengarkan program Pengajian Agama Islam di Radio Persada FM, karena ilmu keagamaan sangat berguna bagi saya sebagai pedoman kehidupan sehari-hari:

> "Saya ingin tahu agama dari program "Pengajian Agama Islam" di Radio Persada ini, karena itu juga diajarkan di sekolah. Jadi lebih saya dengarkan lagi".[66]

11) Soupun warga desa Kebonagung Ujung Pangkah Kabupaten Gresik:

> "Karena saya orang beragama, khususnya agama Islam, istilahnya jadi tidak ada salahnya kalau kita mendapatkan informasi tentang masalah keagamaan, karena itu penting bagi saya".[67]

---

[64] Wawancara dengan Ibu Sobikah pada tanggal 19 Mei 2009
[65] Wawancara dengan Saudara Dhopir pada tanggal 22 Mei 2009
[66] Wawancara dengan Saudari Tamlika pada tanggal 19 Mei 2009
[67] Wawancara dengan saudara Soupun pada tanggal 22 Mei 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12) Sa'adah juga mengatakan motivasi yang mempengaruhi untuk memilih program "Pengajian Agama Islam" di Radio Persada FM sebagai sumber pengetahuan keagamaan adalah materi yang disampaikannya mudah difahami:

> "Tentu yang nomor satu adalah ilmu yang diberikan, kedua kemudahan, kita bisa memahami materinya, bisa melalui surat dan yang menyampaikan, da'inya sendiri saya kira cukup menarik".[68]

Demikian pendapat yang dikemukakan oleh pendengar kepada peneliti ketika peneliti melakukan wawancara langsung kepada masyarakat Kecamatan Ujung pangkah Kabupaten Gresik.

13) Bapak Mukim, warga Kelurahan Desa Glatik Kecamatan Ujung Pangkah Gresik yang menyatakan bahwa Program Pengajian Agama Islam di Radio Persada FM sudah bagus, yaitu sebagai berikut:

> "Pendapat saya, sangat bagus sekali, tapi kalau bisa jam tayangnya dirubah yang pagi itu dirubah malam hari, karena kalau pagi kan kita kerja jadi tidak bisa maksimal mendengarkannya".[69]

14) Yuni, warga Kelurahan Sekapuk Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik mengungkapkan hal yang sama yaitu:

> "Menurut saya ya baik juga, untuk kegiatan dan mungkin bisa dirubah, karena Program keagamaan pada pagi hari orang pada kerja".[70]

15) Kodiron, warga Kelurahan Tanjangawan Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik mengatakan sbb:

---

[68] Wawancara dengan Ibu Sa'dah pada tanggal 19 Mei 2009
[69] Wawancara dengan Bapak Mukim pada tanggal 19 Mei 2009
[70] Wawancara dengan Saudari Yuni pada tanggal 22 Mei 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Ini program yang bagus, tapi sayangnya tidak ada tanya jawabnya langsung Mas sebabnya, sehingga kalau kita tidak mengerti dengan keterangannya kita tidak bisa langasung bertanya".[71]

16) Nur Shobari warga Desa Gelatik berpandangan tentang program pengajian agama Islam di Radio Persada FM sbb:

"Ya itu bagus, materi yang diberikan oleh bapak Kyainya juga bagus".[72]

17) Ustad Mahfud warga Desa Karangrejo Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik mengungkapkan sbb:

"Bagus sekali pengajian masalah keagamaan itu, dan mengena. Jadi apa yang diceritakan tentang masalah keagamaan itu juga menyangkut problem keluarga. Materinya bagus, Kyainya juga menguasai meteri yang disampaikan, enak di dengarkan karena tidak ribet penjelasannya ".[73]

18) Ibu Kumayah, warga Kelurahan tanjengawan Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik mengungkapkan hal yang sama yaitu sbb:

"Saya kira apa yang diberikan bagus juga, karena materinya bisa difahami oleh segala lapisan masyarakat, termasuk masyarakat yang tingkat pendidikannya tergolong rendah ".[74]

19) Sholihatin Nashofa warga desa Ketapang Lor Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik bahwa program Pengajian Agama Islam di Radio Persada FM itu terlalu lama dan kurang tepat waktunya, mengapa? Dan menurut anda sebaiknya bagaimana? lengkapnya sebagai berikut

"Acaranya agak lama, mungkin bisa dipersingkat, dan juga waktunya kurang tepat. Ada kendalanya Mas, kan saya ini pelajar,

[71] Wawancara dengan Saudara Kodiron pada tanggal 22 Mei 2009
[72] Wawancara dengan Saudara Nur Shobari pada tanggal 18 Mei 2009
[73] Wawancara dengan Ustad Mahfud pada tanggal 19 Mei 2009
[74] Wawancara dengan Ibu Kumayah pada tanggal 19 Mei 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jadi, kalau sore saya itu sekolah. Jadi, waktunya kalau bisa waktunya yang sore diganti debgan malam aja".[75]

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dapat diketahui bahwasannya program pengajian Agama Islam di Radio Persada FM mendapat sambutan yang baik, dimana mereka berpersepsi bahwa program Pengajian Agama Islam merupakan acara yang bagus dan mereka mendukung sekali dengan acara-acara keagamaan, miskipun ada beberapa yang kurang setuju dengan waktu program acaranya.

C. Analisis Data dan Pembahasan

1. Bentuk penyajian "Pengajian Agama Islam" di radio Persada FM Sunan Drajad.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti tanyakan kepada masyarakat kecamatan Ujung Pangkah-Gresik yang mendengarkan Radio Persada FM, bahwa bentuk penyajian atau model penyampaiannya adalah menggunakan metode ceramah dengan menggunakan kitab kuning sebagai acara materinya, metode ini di praktekkan dengan sedikit dibacakan isi kitab tersebut, kemudian diterangkan pengertiannya secara luas melalui bahasa jawa juga bahasa Indonesia karena pendengarnya dari kalangan masyarakat jawa juga mahasiswa dari luar jawa sehingga penyampainnya mudah dimengerti oleh kalangan masyarakat umum. Dalam program ini tidak ada tanya jawab dari pendengar radio, yang ada Cuma dari santri yang ada di dalam pondok saja.

[75] Wawancara dengan Saudari Sholihatin Nashofa pada tanggal 19 Mei 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Persepsi Masyarakat Kecamatan Ujung pangkah Kabupaten Gresik tentang program "Pengajian Agama Islam" di Radio Persada FM.

Di sini akan disugukan tabel hasil wawancara yang masuk dalam teori *uses and gratifications* (model kegunaan dan kepuasan) yang telah dilakukan oleh peneliti agar muda dimengerti:

Tabel 1.6

Tabel hasil wawancara tentang kegunaan Pengajian Agama Islam bagi Masyarakat kecamatan Ujung Pangkah

No	Nama	Kegunaan
1	Ibu Izzah	Radio Persada FM kalau di dengar dari sini suaranya kencang. Jadi, saya suka sekali. Jadi, saya tidak cari yang lain Mas, pokoknya itu enak didengar ceramahnya.
2	Kapit	Saya mengikuti pengajian di Radio Persada FM adalah ingin menambah wawasan keagamaan dan peangetahuan tentang agama itu ja mas.
3	Ghofur	ingin menambah pengetahuan tentang keagamaan, Siarannya jelas. Jadi, kita mendengarkannya terasa nyaman
4	Musthofa	ya miskipun agak jauh dari sini pemancarnya, tapi masih bisa di terima dengan jelas suaranya, itu yang paling utama. Sihingga kita bisa mendengarkan dengan jelas ya.....? enak aja waktu mendengarkan.
5	Makhis	motivasi saya yang pertama adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang agama.
6	Bapak Suhada	Radio Persada FM itu siarannya jelas kalau dari sini. Materinya bagus sehingga memenuhi strategi dakwah. Bagus materinya. Pesan dakwah yang disampaikan juga bagus.
7	Faris	Stasiun Radio Persada itu kan jelas dari sini yang pertama yaitu jelas terus yang kedua tadi yaitu materinya bagus tentunya tentang keagamaan jadi kepuasan tersendiri.
8	Ibu Sobikah	Pengajian di Radio Persada FM itu penjelasannya runtut sehingga mad'uw bisa menerima wawasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		keagamaanya (pesan dakwah) dengan jelas.
9	Dhopir	Dari segi materinya itu bagi saya mudah saya terima, karena si da'inya itu cara menerangkannya itu mudah diserap.
10	Tamlika	Saya ingin tahu agama dari program "Pengajian Agama Islam" di Radio Persada ini, karena itu juga diajarkan di sekolah. Jadi lebih saya dengarkan lagi.
11	Soupun	Karena saya orang beragama, khususnya agama Islam, istilahnya jadi tidak ada salahnya kalau kita mendapatkan informasi tentang masalah keagamaan, karena itu penting bagi saya.
12	Sa'dah	Tentu yang nomor satu adalah ilmu yang diberikan, kedua kemudahan, kita bisa memahami materinya, bisa melalui surat dan yang menyampaikan, da'inya sendiri saya kira cukup menarik.

Tabel 1.7

Tabel hasil wawanca tentang kepuasan masyarakat kecamatan Ujung Pangkah

terhadap Pengajian agama Islam di Radio Persada FM.

No	**Nama**	**kepuasan**
1	Tamlika	Kalau program keagamaannya bagus, tetapi Kalau bisa saran saya itu, yang jam setengah tujuh diganti dengan kuliah subuh mbak. Jadi kalau saya habis sholat subuh, saya bisa mendengarkan sambil memasak. Intinya sudah bagus
2	Mukim	Pendapat saya, sangat bagus sekali, tapi kalau bisa jam tayangnya dirubah yang pagi itu dirubah malam hari, karena kalau pagi kan kita kerja jadi tidak bisa maksimal mendengarkannya
3	Yuni	Menurut saya ya baik juga, untuk kegiatan dan mungkin bisa dirubah, karena Program keagamaan pada pagi hari orang pada kerja
4	Kodiron	Ini program yang bagus, tapi sayangnya tidak ada tanya jawabnya langsung Mas sebabnya, sehingga kalau kita tidak mengerti dengan keterangannya kita tidak bisa langasung bertanya
5	Nur Shobari	Ya itu bagus, materi yang diberikan oleh bapak Kyainya juga bagus
6	Ustad Mahfud	Bagus sekali pengajian masalah keagamaan itu, dan mengena. Jadi apa yang diceritakan tentang masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		keagamaan itu juga menyangkut problem keluarga. Materinya bagus, Kyainya juga menguasai meteri yang disampaikan, enak di dengarkan karena tidak ribet penjelasannya
7	Sa'dah	Kualitasnya itu bagus, bisa menambah wawasan dan mungkin kalau bisa ada tanya jawabnya, maka akan lebih baik
8	Ibu Kumayah	Saya kira apa yang diberikan bagus juga, karena materinya bisa difahami oleh segala lapisan masyarakat, termasuk masyarakat yang tingkat pendidikannya tergolong rendah
9	Soupun	Saya kira pengajiannya cukup baik, apalagi untuk pengetahuan tentang diri kita, bisa menambah ilmu, bisa menambah pengetahuan juga menambah wawasan. Dan saya kira bagus sekali apalagi zaman seperti ini, ilmu pengetahuan keagamaan itu nomor satu bagi saya
10	Sholihatin Nashofa	Acaranya agak lama, mungkin bisa dipersingkat, dan juga waktunya kurang tepat. Ada kendalanya Mas, kan saya ini pelajar, jadi, kalau sore saya itu sekolah. Jadi, waktunya kalau bisa waktunya yang sore diganti debgan malam aja
11	Kabiet	Program keagamaan itu sangat penting sekali, masalahnya di Indonesia mayoritas beragama Islam. Disamping itu, kalau memang istilahnya membantu kepada orang-orang yang beragama Islam, kenapa Radio Persada FM kok tidak diperbesar

Berdasarkan jawaban-jawaban informan dari pertanyaan yang peneliti lontarkan saat wawancara, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari beberapa Masyarakat Kecamatan Ujung pangkah Kabupaten Gresik, sebagian dari mereka ada yang menyukai bahkan mereka berpendapat bahwa program "Pengajian Agama Islam" dapat digunakan sebagai tempat untuk memperoleh pngetahuan baru tentang agama islam, sekaligus dapat digunakan untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada. Berdasarkan dua kesimpulan di atas maka berikut peneliti paparkan dua kategori yang termasuk persepsi positif dan persepsi negatif:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Persepsi Positif

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa masyarakat Kecamatan Ujung Pangkah Gresik, maka didapatkan beberapa warga yang persepsinya termasuk dalam kategori persepsi positif. Untuk persepsi positif terhadap program "Pengajian Agama Islam" secara keseluruhan, diantaranya yaitu:

Persepsi Musthofa yang mengatakan bahwa materi dakwah yang diberikan dalam program "Pengajian Agama Islam" di Radio Persada FM sudah bagus dan penyampai pesan dakwah dalam hal ini yang dimaksud yaitu Drs. KH. Abdul Ghofur sudah bagus.

Persepsi Ustad Mahfud, mengatakan bahwa"Bagus sekali masalah keagamaan, mengena, jadi apa yang diceritakan masalah keagamaan itu juga menyangkut keluarga. Materinya bagus, Kyainya juga menguasai meteri yang disampaikan.

Selain itu persepsi positif tentang program "Pengajian Agama Islam" juga muncul dari warga yang lain karena beberapa alasan lain, semisal karena program "Pengajian Agama Islam" di Radio Persada FM itu sangat penting, karena di Indonesia mayoritas beragama Islam. Jadi, dapat membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi orang-orang yang beragama Islam.

b. Persepsi negatif

Selain persepsi positif dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa orang, juga terdapat persepsi yang termasuk dalam kategori persepsi negatif. Jika dianalisis dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara yang ada, maka persepsi negatif yang muncul dari beberapa masyarakat Kecamatan Ujung Pangkah Gresik ini cenderung lebih banyak disebabkan karena kurangnya komunikasi antara penyampai pesan dakwah dengan mad'uw, pengajian agama Islam disiarkan setiap hari, tetapi tidak ada intraktif antara pendengar dan penyampai pesan dakwahnya, sehingga masyarakat Kecamatan Ujung Pangkah Gresik tidak mendapatkan ilmu keagamaan.

Persepsi masyarakat Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik tentang program Pengajian Agama Islam di Radio Persada FM, berdasarkan temuan data penelitian ini menunjukkan bahwa program Pengajian Agama Islam di Radio Persada FM adalah sangat menguntungkan bagi Masyarakat Kecamatan Ujung pangkah Kabupaten Gresik, karena dengan adanya program "Pengajian Agama Islam" dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan wawasan tentang agama Islam.

Di samping itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik mempunyai persepsi yang positif tentang program "pengajian agama Islam" di Radio Persada FM, yang berarti Masyarakat Kecamatan Ujung pangkah Kabupaten Gresik menyukai program "Pengajian Agama Islam" karena dapat menambah informasi mereka tentang agama Islam.

Peneliti mencoba menghubungkan dengan teori *uses and gratifications* (model kegunaan dan kepuasan). Model teori ini menunjukkan bahwa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi permasalahan utama bukanlah mengenai bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi lebih pada bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak yang aktif yang sengaja menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Radio Persada FM sebagai media komunikasi mencoba untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal pemenuhan kebutuhan pengetahuan keagamaan dengan memberikan program "Pengajian Agama Islam" yang berisi tentang ceramah agama yang juga diselingi dengan musik ke-Islaman. Dan Masyarakat Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik ternyata suka dengan program ini, karena di samping untuk menambah wawasan tentang pengetahuan keagamaan, juga dalam hal penyampaian pesan dakwahnya mengena, dan siarannya cukup jelas. Semua ini dapat terpenuhi tatkala mereka secara aktif-intensif mendengarkan program "Pengajian Agama Islam"di Radio Persada FM tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian dan analisis yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sbb:

1. Bentuk penyampaian "pengajian agama Islam" di Radio Persada FM Sunan Drajat adalah menggunakan metode ceramah dengan menggunakan kitab kuning sebagai sumber materinya, metode ceramah ini dipraktekkan dengan langkah dibacakan isi kitab Ihya' Ulumuddin tersebut, sambil diterangkan pengertiannya secara luas melalui pengantar bahasa Jawa dan juga bahasa Indonesia, ini disebabkan pendengarnya adalah dari kalangan masyarakat umum, di samping tiu juga terdiri mahasiswa dari luar Jawa, sehingga penyampainnya yang dengan bahasa Indonesia mudah dimengerti oleh kalangan masyarakat luas.
2. Persepsi masyarakat Kecamatan Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik tentang program "pengajian agama Islam" di Radio Persada FM sangat baik, kebanyakan dari mereka sangat menyetujui acara tersebut dengan alasan bahwa program Pengajian Agama Islam dapat menambah wawasan tentang keagamaan, sebagai media pengetahuan, Sebagai sumber pengetahuan keagamaan dan juaga penyampain pesan dakwahnya mudah dipahami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian dan analisis yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sbb:

1. Bentuk penyampaian "pengajian agama Islam" di Radio Persada FM Sunan Drajat adalah menggunakan metode ceramah dengan menggunakan kitab kuning sebagai sumber materinya, metode ceramah ini dipraktekkan dengan langkah dibacakan isi kitab Ihya' Ulumuddin tersebut, sambil diterangkan pengertiannya secara luas melalui pengantar bahasa Jawa dan juga bahasa Indonesia, ini disebabkan pendengarnya adalah dari kalangan masyarakat umum, di samping tiu juga terdiri mahasiswa dari luar Jawa, sehingga penyampainnya yang dengan bahasa Indonesia mudah dimengerti oleh kalangan masyarakat luas.
2. Persepsi masyarakat Kecamatan Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik tentang program "pengajian agama Islam" di Radio Persada FM sangat baik, kebanyakan dari mereka sangat menyetujui acara tersebut dengan alasan bahwa program Pengajian Agama Islam dapat menambah wawasan tentang keagamaan, sebagai media pengetahuan, Sebagai sumber pengetahuan keagamaan dan juaga penyampain pesan dakwahnya mudah dipahami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

1. Bagi stasiun Radio Persada FM, diharapkan agar lebih meningkatkan serta memaksimalkan program "pengajian agama Islam" dan mengemasnya sebaik mungkin. Dan kalau bisa diadakan secara intraktif via telepon antara penyampai pesan dakwah dengan mad'uw yang jauh sehingga mad'uw bisa langsung bertanya kalau ada hal yang kurang dimengerti, sepaerti hasil wawancara di halaman 63.
2. Bagi masyarakat Kecamatan Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik, agar lebih memperhatikan radio sebagai media dakwah, karena memang media radio adalah salah satu media dakwah yang harganya sangat murah dan dapat dijangkau oleh semua kalangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Aminah, Syf, 2004. *"Penggunaan Media Penyiaran dalam Komunikasi Dakwah"*, Khatulistiwa

Anwar Arifin, 1984. *Strategi Komunikasi*, Bandung: Armico

Arifin, M, 1993. *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Bumi Aksara

Aziz, Moh. Ali, 2004. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana

Azwar, Saifuddin, 2001. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Bungin, Burhan, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Departemen RI, 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Departemen RI

Devito, Joseph A, 1997. *Komunikasi Antar Manusia*, Jakarta: Profesional Books

Effendy, Onong Uchjana, 1993. *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya

.....2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti,

Faizah & Lalu Muchsin Effendi, 2006. *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Kencana

Koentjaraningrat, 1990.*Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Maleong Lexy J, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Masduki, 2001. *Jurnalistik Radio*, Yogyakarta : LKIS

Mubarok, Ahmad, 2002. *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Pustaka Firdaus

Munir, Muhammad, 2006. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana

Narbuko, Cholid & Abu Achmadi, 1997. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara

Nasution, S, 1996. *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Partanto, Pius A & M. Dahlan Al-Barry, 1994. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arbola

Rakhmat, Jalaluddin, 1994. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Rosda Karya

Rakhmat, Jalaluddin, 1991. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Romli, Asep Syamsul M, 2004. *Broadcast Journalism*, Bandung: Nuansa

Shaleh, Abdul Rahman & Muhbib Abdul Wahab, 2004. *Psikologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Kencana

Singarimbun, Masri, 1993. *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES

Su'adah, 2003. *Pengantar Psikologi*, Malang: Bayumedia

Sumber data: *Arsip Radio Persada FM*

Syam, Nur, 1991. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Solo: CV Romadhoni

Tualeha, Hamzah, 1993. *Pengantar Ilmu Da'wah*, Surabaya: Indah Offset

Wahyudi, JB, 1997. *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio*, Yogyakarta: Kanisius

Walgito, Bimo, 1990. *Pengantar Ilmu Psikologi*, Yogyakarta: Andi Offset

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id